

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Prevalensi gangguan depresi bervariasi antardaerah pada lansia yang dirawat di rumah rawatan jangka panjang.
2. Faktor risiko utama pada gangguan depresi lansia di rumah rawatan jangka panjang yakni lansia dengan jenis kelamin perempuan, lansia yang menderita kondisi nyeri, dan lansia yang memiliki gangguan kognitif.

#### **5.2 Saran**

1. Peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian lanjutan, misalnya penelitian untuk mengetahui hubungan antara faktor risiko dengan gangguan depresi pada lansia di rumah rawatan jangka panjang.
2. Penelitian lanjutan yang lebih fokus juga diperlukan pada populasi lansia di negara berpendapatan menengah kebawah, dengan melihat bagaimana hubungan status sosial, budaya, dan ekonomi pada kejadian gangguan depresi lansia. Pada negara berpendapatan tinggi, penelitian dapat lebih fokus pada langkah-langkah yang dilakukan dalam mempersiapkan lansia menghadapi masa tuanya.
3. Pengelola rumah rawatan jangka panjang, institusi, dan praktisi kesehatan, perlu memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kejadian gangguan depresi pada lansia di rumah rawatan jangka panjang. Diperlukan pemeriksaan fisik dan mental yang rutin, misalnya setiap tiga bulan sekali sehingga penegakan diagnosis dan penatalaksanaan gangguan depresi bisa dilakukan sebaik mungkin.
4. Masyarakat yang anggota keluarganya tinggal di rumah rawatan perlu memberikan dukungan terhadap lansia tersebut agar dapat mencegah kejadian gangguan depresi pada lansia, misalnya dengan melakukan kunjungan rutin kepada lansia di rumah rawatan.